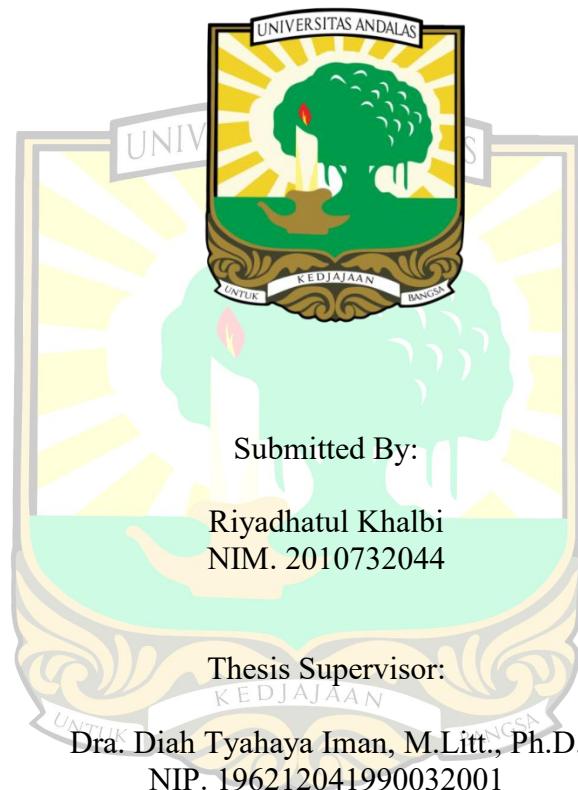


# **The Portrayal of Grief and Internal Conflict in Grief in *The Lowland* Novel by Jhumpa Lahiri**

## **A THESIS**

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for  
the Degree of Sarjana Humaniora*

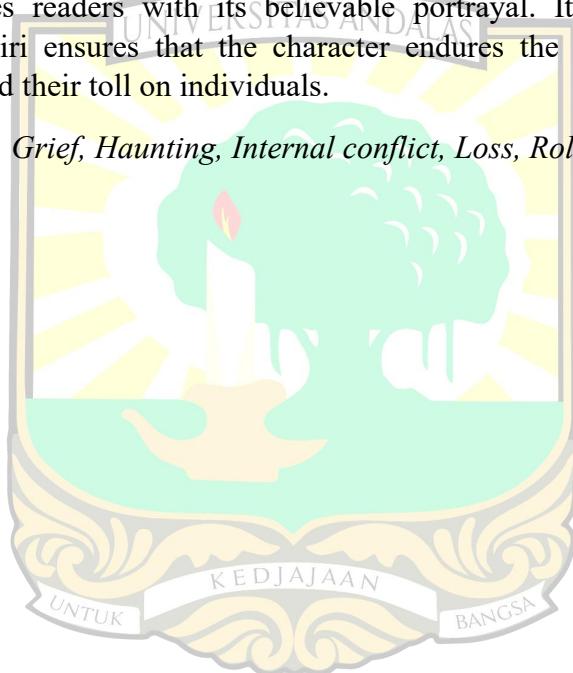


ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HUMANITIES  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025

## ABSTRACT

This study explores the portrayal of grief and internal conflict in grief through an analysis of The Lowland novel by Jhumpa Lahiri. The researcher aims to examine it through the theory of the five stages of grief and internal conflict through the inner world of grief by Elisabeth Kübler-Ross in her book *On Grief and Grieving: Finding the Meaning of Grief Through the Five Stages of Loss* (2005). The analysis shows that Subhash Mitra portrays the denial, bargaining, depression, and acceptance stages. Gauri Mitra portrays the denial, bargaining, anger, and depression stages. In addition, Subhash's concern with his effort and anxiety in replacing Udayan's roles for Gauri and Bela created a prolonged internal conflict within him. Gauri Mitra's haunting of her loss and her haunting of her relationship with Bela created a protracted internal conflict within her. I argue that Jhumpa Lahiri portrays grief in-depth and accurately, which is reflected in Subhash Mitra's and Gauri Mitra's experiences in grieving throughout the story. I also reckon that Lahiri intricately explores internal conflict, but the novel captivates readers with its believable portrayal. It renders a powerful message, and Lahiri ensures that the character endures the emotional gravity of unspoken secrets and their toll on individuals.

**Keywords:** *Anxiety, Grief, Haunting, Internal conflict, Loss, Roles*



## ABSTRAK

Skripsi ini mengeksplorasi pencitraan duka dan konflik batin dalam duka melalui analisis novel *The Lowland* karya Jhumpa Lahiri. Peniliti bertujuan untuk meneliti hal tersebut menggunakan lima tahapan duka dan konflik batin melalui dunia batin dalam duka melalui konsep Elisabeth Kübler-Ross dalam bukunya *On Grief and Grieving: Finding the Meaning of Grief Through the Five Stages of Loss* (2005). Analisis menunjukkan Subhash Mitra mencitrakan tahapan penolakan, tawar-menawar, depresi, dan penerimaan. Gauri Mitra mencitrakan tahapan penolakan, tawar-menawar, kemarahan, dan depresi. Selain itu, kekhawatiran Subhash akan usaha dan kecemasannya dalam mengambil peran Udayan untuk Gauri dan Bela menyebabkan konflik batin berkepanjangan di dalam dirinya. Sedangkan untuk Gauri, dukanya yang menghantui dan hubungan dengan Bela yang menghantui memnyebabkan konflik batin berkepanjangan di dalam dirinya. Penulis berpendapat Jhumpa Lahiri mencitrakan duka secara mendalam dan akurat yang dimana hal itu direfleksikan melalui pengalaman Subhash Mitra dan Gauri Mitra dalam berduka di sepanjang cerita. Penulis juga berpendapat Jhumpa Lahiri menjelajahi konflik batin dengan terperinci, tetapi Novel ini juga menarik bagi pembaca dengan menampilkan penggambaran yang realistik. Novel ini menyampaikan pesan yang kuat dengan bagaimana cara Lahiri memastikan bahwa karakter memikul beban emosional dari hal-hal yang tak terucapkan dan dampaknya pada individu di cerita.

**Keywords:** *Duka, Kecemasan, Kehilangan, Konflik Batin, Menghantui, Peranan*

